

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar (*setting*) Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu tahun pembelajaran 2024/2025. Sekolah ini terletak di desa Togideu, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat. Keadaan sekolah ini terdiri dari beberapa lokal yakni kelas VII terdiri dari 5 lokal, Kelas VIII terdiri dari 4 lokal, dan Kelas IX terdiri dari 4 lokal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 22 orang perempuan di kelas VIII-A tahun pembelajaran 2024/2025. Observasi yang membantu dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-A yakni bapak Syahrullah, S.Pd.

Sebelum penelitian dilaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada kepala UPTD SMP Negeri 1 sirombu yaitu Ummi Salma Zebua, S.H.I dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A yakni bapak Syahrulllah, S.Pd. Atas petunjuk kepala UPTD SMP Negeri 1 sirombu dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka penelitian tindakan kelas tentang materi menulis puisi baru melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), ini dapat dilaksanakan peneliti dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dirancang peneliti.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari II (Dua) siklus yakni terdiri dari II (Dua) kali pertemuan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII-A secara langsung melakukan pengamatan yang telah disediakan peneliti.

4.1.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaa (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observasi atau guru pengamat atas nama Syahrullah, S.Pd, merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu.
- b) Modul Ajar (MA), dengan kelengkapan sebagai berikut:
 1. Identitas modul ajar: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, materi pokok.
 2. Capaian pembelajaran dengan elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.
 3. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis puisi baru.
 4. Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menulis puisi baru sesuai dengan struktur.
 5. Media dan sumber pembelajaran yang dipakai pada saat meneliti, yakni: buku cetak Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, laptop/tab, LCD proyektor, power poin, papan tulis dan spidol.
 6. Profil pelajaran pancasila yang terdiri dari bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kreatif dan gotong royong.
 7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 8. Menyusun soal tes essay yang akan diberikan kepada peserta didik.
 9. Penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kriteria yang digunakan.
- c) Menyusun instrument penelitian
 1. Lembar observasi peneliti
 2. Lembar observasi siswa, dan
 3. Catatan lapangan

2) Tindakan (Action)

Satu siklus terdiri dari II (Dua) kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, pada materi menulis puisi baru melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Pelaksanaan kegiatan peneliti sebagai berikut:

- a) Pertemuan Pertama:

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 April 2025 dengan waktu 2x40 menit mulai pukul 09.05-10.25, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai les keempat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu, dengan jumlah siswa 32 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, Peneliti mengawali dengan menyapa peserta didik merespon sebanyak 20 orang dengan presentase 62% sedangkan siswa yang tidak aktif 12 orang dengan presentase 38%, dan peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama merespon sebanyak 15 orang dengan presentase 47% sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 17 orang dengan presentase 53%. Selanjutnya, peneliti mengabsen peserta didik merespon sebanyak 13 orang dengan presentase 41% sedangkan yang tidak aktif 19 orang dengan presentase 59%, peneliti memotivasi peserta didik merespon sebanyak 10 orang dengan presentase 31% sedangkan yang tidak aktif 22 orang dengan presentase 69%, dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merespon sebanyak 21 orang dengan presentase 66% sedangkan siswa yang tidak aktif 11 orang dengan presentase 34%.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 55 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), sebagai berikut:

- (a) Peneliti memberikan materi menulis puisi baru. Hanya 14 siswa (44%) mendengarkan secara aktif, sementara 18 siswa (56%) lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang diberikan.
- (b) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru. Dalam penjelasan tersebut, 12 siswa (38%) mendengarkan dengan serius sementara 20 siswa (62%) tidak aktif atau kurang mendengarkan.

- (c) Peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi. Sebanyak 16 siswa (50%) melaksanakan dengan baik sementara 16 siswa (50%) tidak aktif dan kurang berpartisipasi.
- (d) Setelah menulis puisi baru, peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja. Dalam kegiatan ini, 14 siswa (44%) aktif berpartisipasi, sementara 18 siswa (56%) tidak aktif.
- (e) Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Sebanyak 13 siswa (41%) mengerjakan hasil lembar kerja dengan baik, Sedangkan 19 siswa (59%) tidak aktif atau kurang berpartisipasi.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. sebanyak 15 siswa (47%) mendergarkan dengan seksama, sementara 17 siswa (53%) tidak aktif atau kurang aktif dalam penyimpulan tersebut. Kemudian peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran, sebanyak 12 siswa (38%) mendergarkan dengan perhatian sementara 20 siswa (62%) tidak aktif atau kurang responsif. Selanjutnya peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, sebanyak 17 siswa (53%) mendengarkan sementara 15 siswa (47%) kurang aktif atau mendengarkan penyampaian tersebut. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan memberi salam, hanya 20 siswa (62%) yang mersepon dan mendengarkan sementara 12 siswa (38%) tidak aktif atau kurang responsif terhadap salam penutup tersebut.

b) Pertemuan Kedua:

Setelah mengumpulkan seluruh data dari siklus I pertemuan pertama, langkah selanjutnya adalah melaksanakan siklus I pertemuan kedua. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung pada hari sabtu, tanggal 26 April 2025 dan waktu 2x40 menit, dimulai pukul 09.05-10.25, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai les keempat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu. Berikut ini dijelaskan setiap langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, Peneliti mengawali dengan menyapa peserta didik merespon sebanyak 23 orang dengan presentase 72% sedangkan siswa yang tidak aktif 9 orang dengan presentase 28%, dan peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama merespon sebanyak 19 orang dengan presentase 59% sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 13 orang dengan presentase 41%. Selanjutnya, peneliti mengabsen peserta didik merespon sebanyak 17 orang dengan presentase 53% sedangkan yang tidak aktif 15 orang dengan presentase 47%, peneliti memotivasi peserta didik merespon sebanyak 15 orang dengan presentase 47% sedangkan yang tidak aktif 17 orang dengan presentase 53%, dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merespon sebanyak 25 orang dengan presentase 78% sedangkan siswa yang tidak aktif 7 orang dengan presentase 22%.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti langsung selama 55 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), sebagai berikut:

- (a) Peneliti memberikan materi menulis puisi baru. Hanya 18 siswa (56%) mendengarkan secara aktif, sementara 14 siswa (44%) lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang diberikan.
- (b) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru. Dalam penjelasan tersebut, 20 siswa (62%) mendengarkan dengan

serius sementara 12 siswa (38%) tidak aktif atau kurang mendengarkan.

- (c) Peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi. Sebanyak 18 siswa (56%) melaksanakan dengan baik sementara 14 siswa (44%) tidak aktif dan kurang berpartisipasi.
- (d) Setelah menulis puisi baru, peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja. Dalam kegiatan ini, 17 siswa (53%) aktif berpartisipasi, sementara 15 siswa (47%) tidak aktif.
- (e) Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Sebanyak 16 siswa (50%) mengerjakan hasil lembar kerja dengan baik, Sedangkan 16 siswa (50%) tidak aktif atau kurang berpartisipasi.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. sebanyak 20 siswa (62%) mendengarkan dengan seksama, sementara 12 siswa (38%) tidak aktif atau kurang aktif dalam penyimpulan tersebut. Kemudian peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran, sebanyak 18 siswa (56%) mendengarkan dengan perhatian sementara 14 siswa (44%) tidak aktif atau kurang responsif. Selanjutnya peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, sebanyak 22 siswa (69%) mendengarkan sementara 10 siswa (31%) kurang aktif atau mendengarkan penyampaian tersebut. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan memberi salam, hanya 24 siswa (75%) yang mersepon dan mendengarkan sementara 8 siswa (25%) tidak aktif atau kurang responsif terhadap salam penutup tersebut.

3) Pengamatan (*Obsevation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi adalah proses mengamati setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran menulis puisi baru pada tahap observasi, seorang guru pengamat (dalam hal ini, bapak

Syahrullah, S.Pd., yang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) membantu peneliti dalam mengamati kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Bapak Syahrullah, S.Pd juga bertugas mencatat semua informasi yang terjadi di dalam kelas selama penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Pengamatan dilakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mencakup lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk siswa, yang digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan dalam proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/Observasi

Siklus I

Berikut adalah hasil observasi yang diberikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) selama penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua):

(1) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa aktifitas guru masih kurang. Pada pertemuan pertama, aktifitas peneliti yang berhasil terlaksana mencapai 43%, sedangkan aktifitas yang tidak terlaksana mencapai 57%. Pada pertemuan kedua, aktifitas peneliti yang berhasil terlaksana 57%, namun masih ada 43% aktifitas yang tidak terlaksana.

Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) selama pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan siswa saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti menyapa peserta didik, b) peneliti mengabsen peserta didik, c) peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi, d) peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi dalam lembar

kerja, e) peneliti mengarahkan peserta didik mengumpulkan lembar kerja, f) peneliti menutup pembelajaran dan member salam.

2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak mengajak peserta didik berdoa bersama, b) peneliti tidak memotivasi peserta didik, c) peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, d) peneliti tidak memberikan materi menulis puisi baru, e) peneliti tidak membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), kedalama makna puisi, f) peneliti tidak membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. g) peneliti tidak menyampaikan evaluasi dari pembelajaran, h) peneliti tidak menyampaikan kegiatan pembelajaran dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti menyapa peserta didik, b) peneliti mengabsen peserta didik, c) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, d) peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru, e) peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), kedalaman makna puisi, f) peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja, g) peneliti membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, h) peneliti menutup pembelajaran dan memberi salam.
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak mengajak peserta didik berdoa bersama, b) peneliti tidak memotivasi peserta didik, c) peneliti tidak memberikan materi menulis puisi baru, d) peneliti tidak mengarahkan peserta didik mengumpulkan lembar kerja, e) peneliti tidak melakukan evaluasi, f) peneliti tidak menyampaikan kegiatan pembelajaran dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

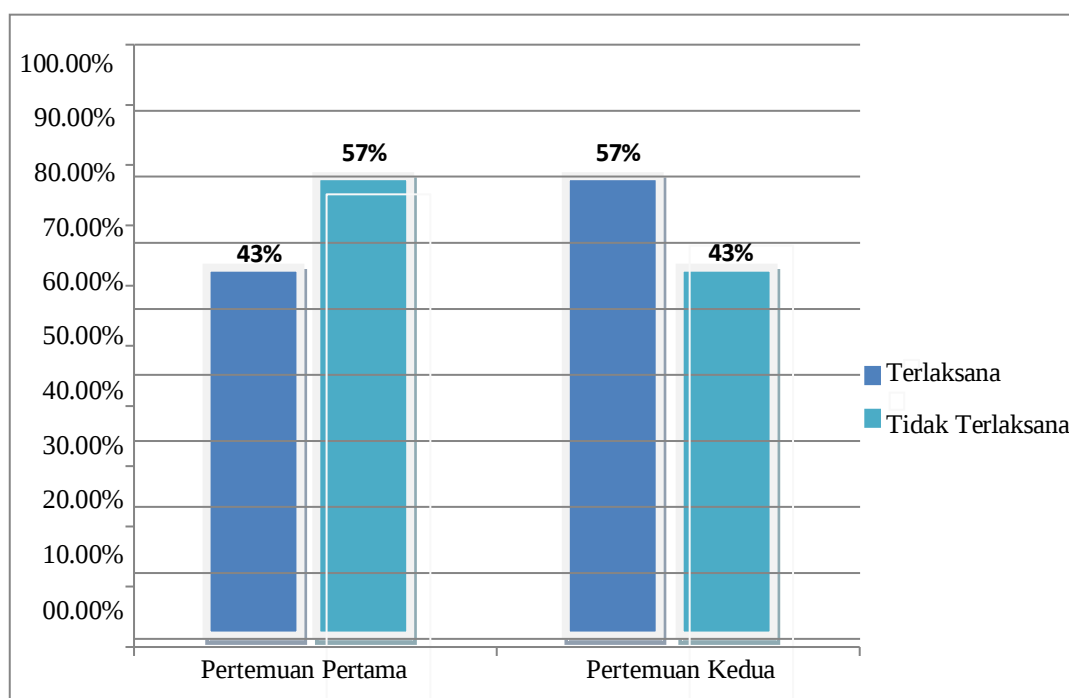
Tabel 4.1

Hasil Rata-rata Presentase Observasi Peneliti pada Siklus I

Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Pertemuan	Banyak item yang terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak item yang tidak terlaksana	Presentase (Persen)
1	Pertama	6 item	43%	8 item	57%
2	Kedua	8 item	57%	6 item	43%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Pada Pelajaran Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Siklus I

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 6 item (43%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 8 item (57%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 8 item (57%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 6 item (43%)

(2) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama Dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif hanya mencapai 47% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 53%. Namun, pada

pertemuan kedua, terjadi peningkatan, yaitu presentase siswa yang aktif mencapai 61% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 39%.

Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) selama siklus I pertemuan pertama dan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan siswa yaitu: a) siswa merespon ketika peneliti menyapa peserta didik, b) siswa mendengarkan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kekurangan/kelemahan siswa yaitu: a) banyak siswa yang bermain dan mengganggu saat proses belajar mengajar sehingga mengganggu proses pembelajaran dan siswa tidak fokus dan mendergarkan apa yang disampaikan peneliti, b) sebagian siswa ada yang masih tidak berani mengajukan pertanyaan.

(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan siswa yaitu: a) siswa termotivasi pada saat peneliti mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran, b) terjadinya komunikasi antara siswa dan peneliti.
2. Kekurangan siswa yaitu: a) beberapa orang siswa tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan peneliti mengenai menulis puisi baru, b) adanya beberapa siswa yang kurang aktif untuk saling bekerja sama dalam mendiskusikan materi pelajaran.

Tabel 4.2

Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan

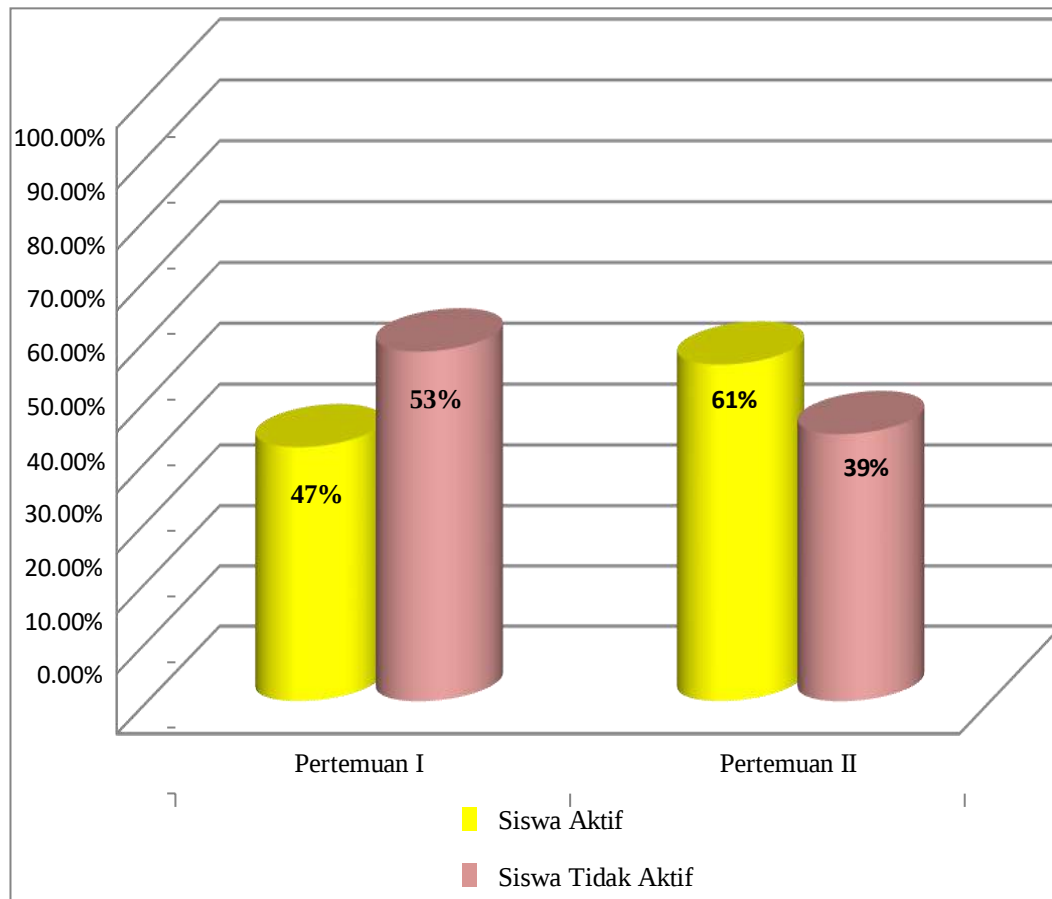
Siswa Kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Pada Proses Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Model

Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus I	Keaktifan Siswa	Keaktifan Aktif Siswa
1	Pertemuan Pertama	47%	53%
2	Pertemuan Kedua	61%	39%

Berdasarkan tabel diatas, dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktif siswa pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.2 Keaktifan Siswa Kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Pada Saat Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

1. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 47%
2. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 53%
3. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 61%
4. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 39%

(3) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

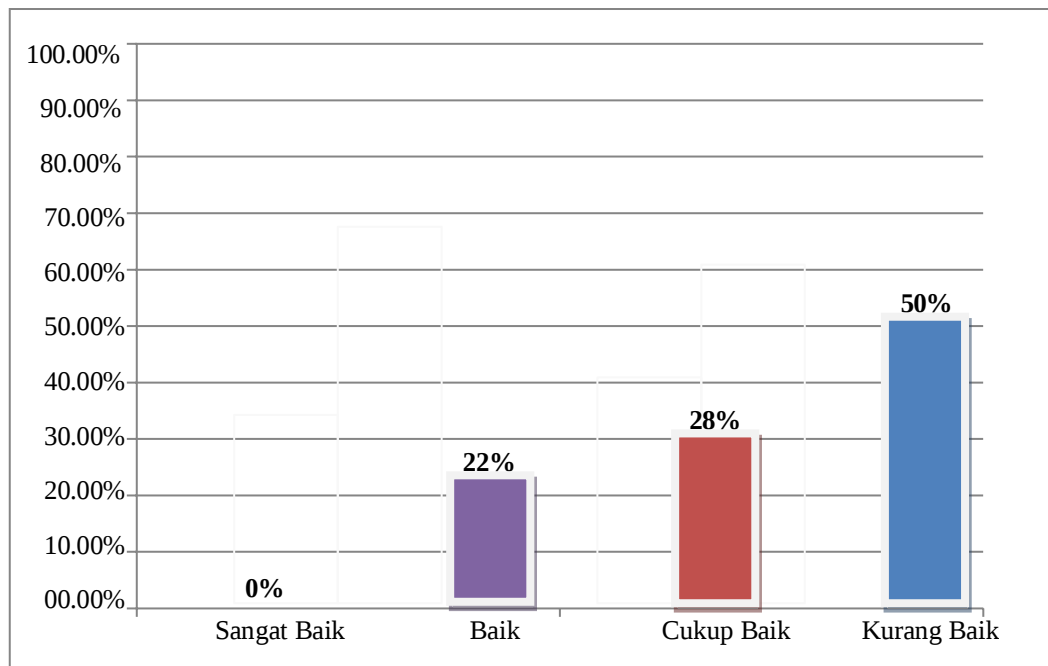
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu, dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay menulis puisi baru melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus I sebesar 54%, nilai terendah 25% dan nilai tertinggi 75%. Pada interval penguasaan siswa pada kategori sangat baik 0%, siswa yang meraih nilai baik yaitu 7 orang dengan presentase 22%, siswa yang meraih nilai cukup baik yaitu 9 orang dengan presentase 28%, siswa yang meraih nilai kurang baik yaitu 16 orang dengan presentase 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Siswa	Persen
	1- 4	D – A			
86 – 100	4	4	Sangat Baik	0 orang	0%
76 – 85	3	3	Baik	7 orang	22%
56 – 74	2	2	Cukup Baik	9 orang	28%
10 – 55	1	1	Kurang Baik	16 orang	50%
Jumlah				32 orang	100%

Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis puisi baru melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Siklus I

Keterangan:

Baik Sekali : 0 orang (0%)
 Baik : 7 orang (22%)
 Cukup : 9 orang (28%)
 Kurang : 16 orang (50%)

4) Refleksi

Dalam siklus I, dilakukan refleksi berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas. Fokus dari refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan selama proses pelaksanaan penelitian. Selain itu, hal-hal yang sudah berjalan dengan baik juga dipertahankan agar dapat lebih dioptimalkan dalam tahap selanjutnya. Sebagai hasil refleksi pada siklus I, berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi:

- Diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada materi menulis puisi baru. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa hasilnya masih belum memuaskan. Masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis puisi baru. Selain itu, peneliti yang mengimplementasikan

model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) juga masih pemula dalam hal ini. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan perhatian ekstra terhadap cara siswa belajar dan mengadopsi pendekatan yang lebih efektif untuk berinteraksi dengan mereka. Dengan mengatasi kendala ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih optimis dan memberikan hasil yang lebih memuaskan bagi semua siswa.

- b) Peneliti pengetahuan siswa terhadap materi menulis puisi baru masih belum mencapai target yang diinginkan. Rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 54% dengan predikat “kurang baik”. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi menulis puisi baru.

b. Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observasi atau guru pengamat atas nama Syahrullah, S.Pd, merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu.
- b) Modul Ajar (MA), dengan kelengkapan sebagai berikut:
 - 1. Identitas modul ajar: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, materi pokok.
 - 2. Capaian pembelajaran dengan elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis.
 - 3. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis puisi baru.
 - 4. Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menulis puisi baru sesuai dengan struktur.
 - 5. Media dan sumber pembelajaran yang dipakai pada saat meneliti, yakni: buku cetak Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, laptop/tab, LCD proyektor, power poin, papan tulis dan spidol.

6. Profil pelajaran pancasila yang terdiri dari bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kreatif dan gotong royong.
 7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 8. Menyusun soal tes essay yang akan diberikan kepada peserta didik.
 9. Penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kriteria yang digunakan.
- c) Menyusun instrument penelitian
1. Lembar observasi peneliti
 2. Lembar observasi siswa, dan
 3. Catatan lapangan

2) Tindakan (*Action*)

Satu siklus terdiri dari II (Dua) kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, pada materi menulis puisi baru melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Pelaksanaan kegiatan peneliti sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama:

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2025 dengan waktu 2x40 menit mulai pukul 09.05-10.25, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai les keempat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu, dengan jumlah siswa 32 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, Peneliti mengawali dengan menyapa peserta didik merespon sebanyak 30 orang dengan presentase 94% sedangkan siswa yang tidak aktif 2 orang dengan presentase 6%, dan peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama merespon sebanyak 27 orang dengan presentase 84% sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 5 orang dengan presentase 16%. Selanjutnya, peneliti mengabsen peserta didik merespon sebanyak 29 orang dengan presentase 91% sedangkan yang

tidak aktif 3 orang dengan presentase 9%, peneliti memotivasi peserta didik merespon sebanyak 26 orang dengan presentase 81% sedangkan yang tidak aktif 6 orang dengan presentase 19%, dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merespon sebanyak 29 orang dengan presentase 91% sedangkan siswa yang tidak aktif 3 orang dengan presentase 9%.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 55 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), sebagai berikut:

- (a) Peneliti memberikan materi menulis puisi baru. Hanya 25 siswa (78%) mendengarkan secara aktif, sementara 7 siswa (22%) lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang diberikan.
- (b) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru. Dalam penjelasan tersebut, 27 siswa (84%) mendengarkan dengan serius sementara 5 siswa (16%) tidak aktif atau kurang mendengarkan.
- (c) Peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi. Sebanyak 25 siswa (78%) melaksanakan dengan baik sementara 7 siswa (22%) tidak aktif dan kurang berpartisipasi.
- (d) Setelah menulis puisi baru, peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja. Dalam kegiatan ini, 27 siswa (84%) aktif berpartisipasi, sementara 5 siswa (16%) tidak aktif.
- (e) Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Sebanyak 25 siswa (78%) mengerjakan hasil lembar kerja dengan baik, Sedangkan 7 siswa (22%) tidak aktif atau kurang berpartisipasi.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. sebanyak 28 siswa (87%) mendengarkan dengan

seksama, sementara 4 siswa (13%) tidak aktif atau kurang aktif dalam penyimpulan tersebut. Kemudian peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran, sebanyak 29 siswa (91%) mendergarkan dengan perhatian sementara 3 siswa (9%) tidak aktif atau kurang responsif. Selanjutnya peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, sebanyak 26 siswa (81%) mendengarkan sementara 6 siswa (19%) kurang aktif atau mendengarkan penyampaian tersebut. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan memberi salam, hanya 30 siswa (94%) yang mersepon dan mendengarkan sementara 2 siswa (6%) tidak aktif atau kurang responsif terhadap salam penutup tersebut.

b) Pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung pada hari sabtu, tanggal 03 Mei 2025 dan waktu 2x40 menit, dimulai pukul 09.05-10.25, dengan les pembelajaran dari les ketiga sampai les keempat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu. Berikut ini dijelaskan setiap langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, Peneliti mengawali dengan menyapa peserta didik merespon sebanyak 32 orang dengan presentase 100%, peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama merespon sebanyak 31 orang dengan presentase 97% sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 1 orang dengan presentase 3%. Selanjutnya, peneliti mengabsen peserta didik merespon sebanyak 32 orang dengan presentase 100%, peneliti memotivasi peserta didik mersepon sebanyak 30 orang dengan presentase 94% sedangkan yang tidak aktif 2 orang dengan presentase 6%, dan penelti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merespon sebanyak 32 orang dengan prentase 100%.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 55 menit. Kegiatan inti mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), sebagai berikut:

- (a) Peneliti memberikan materi menulis puisi baru. Hanya 30 siswa (94%) mendengarkan secara aktif, sementara 2 siswa (6%) lainnya tidak aktif atau kurang responsif terhadap materi yang diberikan.
- (b) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru. Dalam penjelasan tersebut, 31 siswa (97%) mendengarkan dengan serius sementara 1 siswa (3%) tidak aktif atau kurang mendengarkan.
- (c) Peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi. Sebanyak 31 siswa (97%) melaksanakan dengan baik sementara 1 siswa (3%) tidak aktif dan kurang berpartisipasi.
- (d) Setelah menulis puisi baru, peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja. Dalam kegiatan ini, 30 siswa (94%) aktif berpartisipasi, sementara 2 siswa (6%) tidak aktif.
- (e) Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Sebanyak 32 siswa (100%) mengerjakan hasil lembar kerja dengan baik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. sebanyak 31 siswa (97%) mendengarkan dengan seksama, sementara 1 siswa (3%) tidak aktif atau kurang aktif dalam penyimpulan tersebut. Kemudian peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran, sebanyak 31 siswa (97%) mendengarkan dengan perhatian sementara 1 siswa (3%) tidak aktif atau kurang responsif. Selanjutnya peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, sebanyak 29 siswa (91%) mendengarkan sementara 3 siswa (9%) kurang aktif atau mendengarkan penyampaian tersebut. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan memberi salam,

hanya 32 siswa (100%) yang merespon atau mendengarkan dan responsif terhadap salam penutup.

3) Pengamatan (*Observation*)

Dalam proses observasi ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan sesuai dengan indikator yang telah disiapkan sebelumnya, termasuk menggunakan lembar pengamat yang khusus untuk guru dan siswa dan peneliti selama pembelajaran menulis puisi baru. Observasi ini dilakukan secara kolaborasi bersama guru mata pelajaran untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/Observasi Siklus II

Hasil observasi guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia) selama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), pada siklus II (Pertemuan pertama dan kedua) sebagai berikut:

(1) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

Pada hasil kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua, aktif guru tergolong baik. Aktifitas peneliti yang terlaksana 86% dan yang tidak terlaksana yaitu 14% pada pertemuan pertama. Sedangkan pada pertemuan kedua aktifitas peneliti yang terlaksana 93% dan aktifitas yang tidak terlaksana 7%. Berdasarkan dari beberapa dari beberapa catatan guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, memperoleh kelebihan dan kelemahan peneliti pada kegiatan siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti dengan ramah menyapa peserta didik ketika memasuki ruangan, b) peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama, c) peneliti melakukan absensi peserta didik dengan teliti dan mengatur kondisi kelas dengan baik agar suasana belajar menjadi kondusif, d) peneliti memotivasi peserta didik agar siap menerima pembelajaran serta menjelaskan secara rinci dan detail pembelajaran hari ini, e) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, f) peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru, g)

peneliti secara aktif mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, h) peneliti mengarahkan peserta didik mengumpulkan lembar kerja, i) peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran, j) peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran dilakukan pada pertemuan selanjutnya, k) peneliti menutup pembelajaran dan member salam.

2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, b) peneliti tidak membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

(b) Pertemuan Kedua

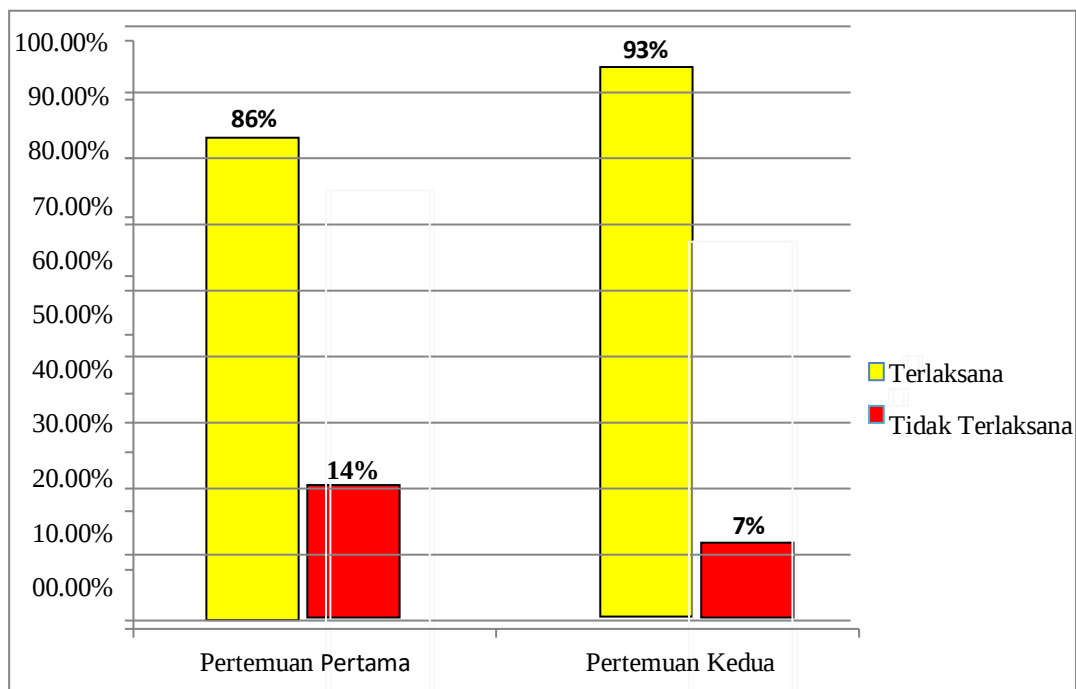
1. Kelebihan peneliti yaitu: kelebihan lembar observasi peneliti pada siklus II pertemuan kedua adalah berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII-A dalam menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, menulis puisi baru melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) telah mencapai target yang diharapkan, yaitu ketuntasan melebihi 80% dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%
2. Kelemahan peneliti yaitu: peneliti belum menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Pertemuan	Banyak item yang terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak item yang tidak terlaksana	Presentase (Persen)
1	Pertama	12 item	86%	2 item	14%
2	Kedua	13 item	93%	1 item	7%

Berdasarkan table tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.4 Hasil Observasi Peneliti Kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Pada Pelajaran Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Siklus II

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 12 item (86%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 2 item (14%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 13 item (93%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan kedua: 1 item (7%)

(2) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil yang didapatkan terhadap observasi siswa siklus II pertemuan pertama siswa yang aktif hanya mencapai 85% dan yang tidak aktif 15%. Sedangkan di pertemuan kedua siswa yang aktif mencapai 97% dan siswa yang tidak aktif 3%. Berdasarkan beberapa catatan guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas

VIII-A) pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, memperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan kegiatan saat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

(a) Pertemuan pertama

1. Kelebihan siswa yaitu: a) siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mendengarkan penjelasan materi dari peneliti, b) siswa terlibat termotivasi dan antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran, c) siswa menunjukkan antusiasme yang besar saat mendengarkan petunjuk dari peneliti untuk menulis puisi baru, d) siswa aktif terlibat dalam proses tanya jawab selama pembelajaran.
2. Kekurangan siswa yaitu: a) beberapa siswa masih sibuk dengan tugas-tugas dari mata pelajaran lain, sehingga mempengaruhi fokus mereka dalam pembelajaran, b) ada siswa yang mengganggu konsentrasi teman mereka ketika sedang berdiskusi, yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

(b) Pertemuan kedua

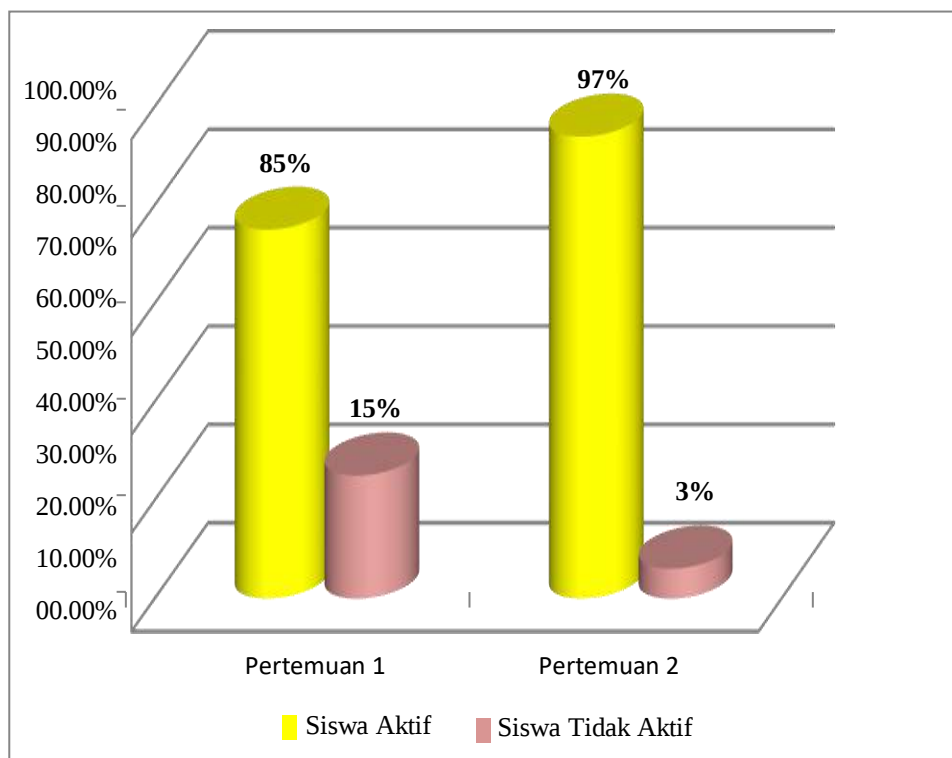
1. Kelebihan siswa yaitu: a) terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menulis puisi baru, sehingga mereka dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu, b) pada siklus ini, siswa menunjukkan tingkat ketertiban yang lebih tinggi, hampir semua siswa merespon secara aktif selama proses pembelajaran yang dipandu oleh peneliti c) hampir semua siswa berhasil mengikuti dengan baik seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap awal, tahap inti, hingga tahap akhir pembelajaran.
2. Kekurangan siswa yaitu: tidak semua siswa secara keseluruhan aktif dalam proses pembelajaran, sebagian dari mereka terlihat sibuk dengan pekerjaan atau tugas lain.

Tabel 4.5

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Pada
Proses Pembelajaran Menulis Puisi Baru Melalui
Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)
Siklus II (Pertemuan Pertama Dan Kedua)**

No	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1	Pertemuan Pertama	85%	15%
2	Pertemuan Kedua	97%	3%

Berdasarkan tabel diatas, dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan siswa pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.5 Keaktifan Siswa Kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Pada Saat Pembelajaran Menulis Puisi Baru Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 85%
- Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 15%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 97%
- Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 3%

(3) Berdasarkan Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu, dan hasil dari pada siklus II terhadap tes essay pada kemampuan siswa menulis puisi baru melalui model pembelajaran

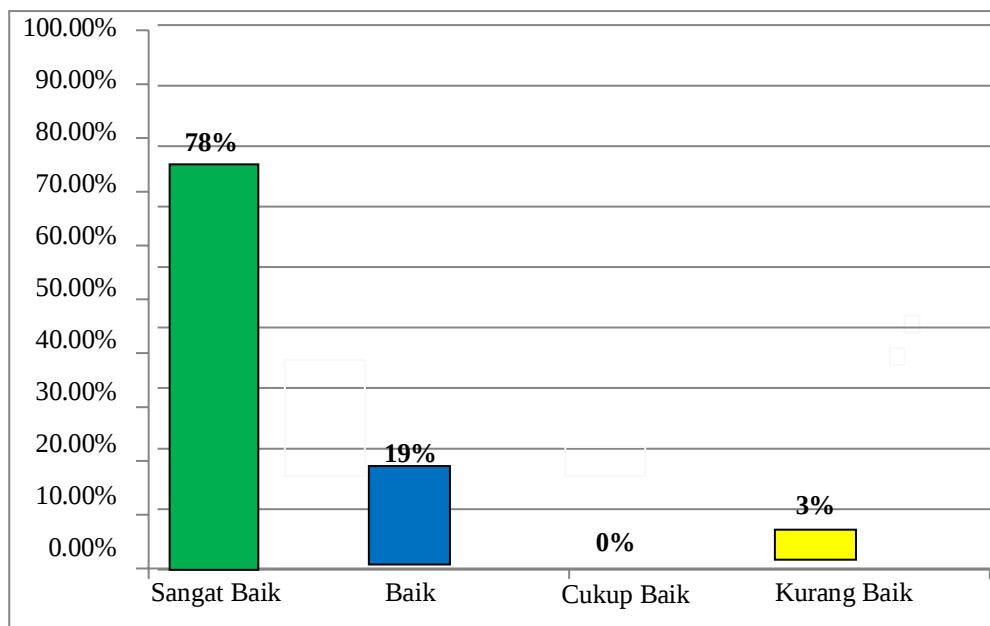
Project Based Learning (PBL), maka diperoleh hasil yaitu rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus II sebesar 89% nilai terendah 50% dan nilai tertinggi 92%. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori sangat baik yaitu 25 orang dengan presentase 78%, nilai baik yaitu 6 orang dengan presentase 19%, siswa yang meraih nilai cukup baik dengan presentase 0%, siswa yang nilai kurang baik 1 orang dengan presentase 3%. Untuk lebih jelasnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

**Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model
Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Siklus II**

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Siswa	Persen
	1- 4	D – A			
86 – 100	4	4	Sangat Baik	25 orang	78%
76 – 85	3	3	Baik	6 orang	19%
56 – 74	2	2	Cukup Baik	0 orang	0%
10 – 55	1	1	Kurang Baik	1 orang	3%
Jumlah				32 orang	100%

Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis puisi melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.6 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Siklus II

Keterangan:

Baik Sekali : 25 orang (78%)

Baik : 6 orang (19%)

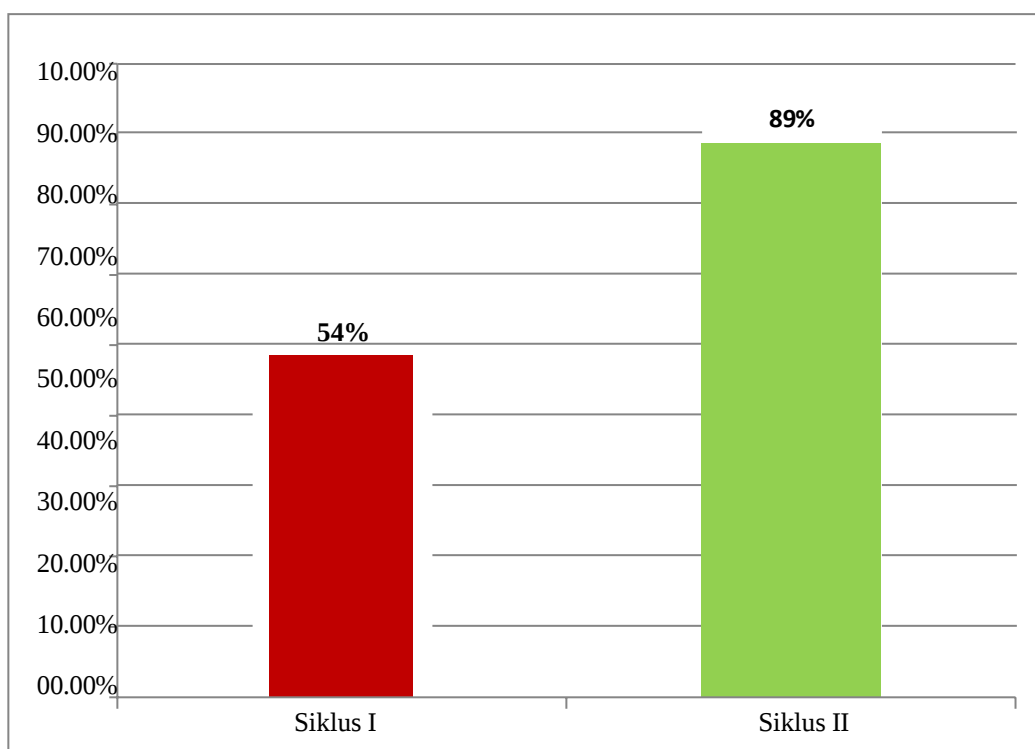
Cukup : 0 orang (0%)

kurang : 1 orang (3%)

Tabel 4.7
Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi
Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)
Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-rata
1	Siklus I	1742	54
2	Siklus II	2848	89

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 54%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkatkan hingga 89%, yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Grafik dibawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus:



Gambar 4.7 Profil Temuan Penelitian Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Siklus I dan II

Keterangan:

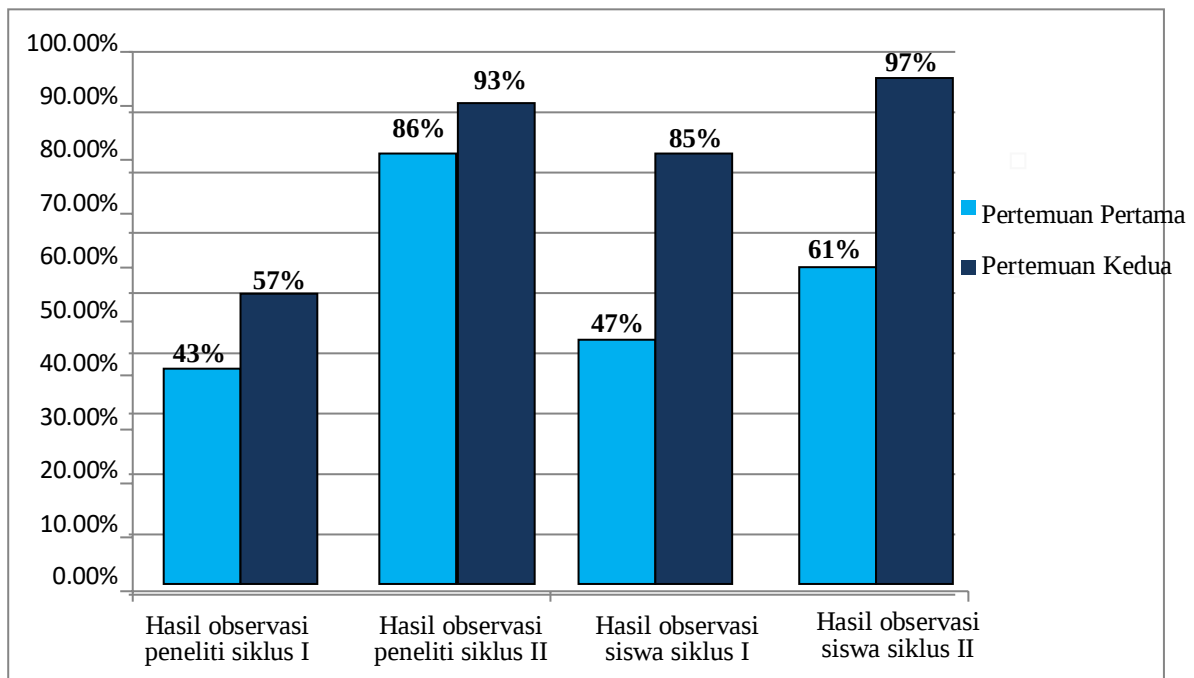
1. Nilai Rata-rata Siswa Siklus I (54%)
2. Nilai Rata-rata Siswa Siklus II (89%)

Selanjutnya, informasi mengenai hasil penelitian yang terkait dengan observasi siswa dan peneliti selama penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) untuk pembelajaran menulis puisi baru dapat ditemukan dalam tabel berikut

Tabel 4.8
Profil Temuan Peneliti Terhadap Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I dan II

No	Hasil Observasi Peneliti dan Observasi Siswa Pada Setiap Siklus				
1	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	43%	Pertemuan Kedua	57%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	86%	Pertemuan Kedua	93%
2	Hasil Observasi Siswa	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	47%	Pertemuan Kedua	61%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	85%	Pertemuan Kedua	97%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, dapat menyusun grafik untuk memvisualisasikan hasil observasi siswa dan peneliti pada siklus I dan II. Grafik ini akan menunjukkan perbandingan antara observasi siswa dan peneliti dalam siklus I dan siklus II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Gambar 4.8 Profil Temuan Peneliti Hasil Observasi dan Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I dan II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Peneliti
 - a. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada siklus I mencapai 43%
 - b. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus I mencapai 57%
 - c. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada siklus II mencapai 86%
 - d. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus II mencapai 93%
2. Hasil Observasi Siswa
 - a. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama pada Siklus I mencapai 47%
 - b. Hasil observasi siswa pada pertemuan kedua pada Siklus I mencapai 61%
 - c. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama pada Siklus II mencapai 85%
 - d. Hasil observasi siswa pada pertemuan kedua pada Siklus II mencapai 97%

(4) Refleksi Siklus II

Dalam tahap refleksi II dari penelitian tindakan kelas temuan-temuan dari pelaksanaan peneliti diungkapkan kembali. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran dalam materi menulis puisi baru. Mereka juga mampu bertanya dan menjawab dengan baik, meskipun sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan atau jawaban.

Selain itu, dari les, siswa juga telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis puisi baru.

Hasil pengolahan data tes kemampuan menulis puisi baru siswa pada siklus II menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada materi menulis puisi baru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b) Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan mencapai 86% dengan predikat “sangat baik”. Sebanyak 31 orang berhasil mencapai kelulusan, sementara 1 orang tidak mencapai kelulusan.

Oleh karena itu, berdasarkan peningkatan data yang terlihat pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian. Untuk memberikan struktur yang terarah pada pembahasan, akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, dilakukan analisis dan penafsiran temuan penelitian, serta dibandingkan dengan temuan penelitian lain dari teori yang relevan. Selain itu, juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut.

4.3 Permasalahan Pokok

Seperti yang disampaikan pada bagian 1.3 dan 1.4 dari bab 1, peneliti ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi baru. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Baru Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Tahun 2024/2025?”. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian akan dilakukan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan berlandaskan teori dan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi baru siswa. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi baru.

4.4 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telag menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) sebagai pendekatan untuk memberikan pembelajaran menulis puisi baru. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dan berfokus pada proses pembelajaran.

Hasil dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi baru. Meskipun pada awal pembelajaran, nilai siswa masih rendah, namun setelah guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), presentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 89%. Sebanyak 31 siswa mencapai ketuntasan, sementara hanya satu siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hasil belajar siswa pada siklus satu dan siklus dua mengalami peningkatan yang memuaskan dan berhasil mencapai presentase pencapaian sebesar 89% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4.5 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menulis puisi baru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik data kuantitatif berupa hasil tes menulis puisi baru maupun data kualitatif berupa observasi. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajaran disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersama selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi siklus I, pertemuan pertama, terlihat bahwa aspek aktivitas siswa hanya mencapai 47% dan aspek aktivitas penelitian sebesar 43%, keduanya dikategorikan sebagai kurang baik. Pada siklus I, pertemuan kedua, aspek aktivitas siswa juga masih dikategorikan cukup baik dengan presentase sebesar 61% dan aspek aktivitas peneliti mencapai 57% yang juga dikategorikan cukup baik.

Selanjutnya, keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi baru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dikategorikan sebagai kurang baik, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai siswa sebesar 54%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis puisi baru, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, pertemuan pertama, terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas siswa yang dikategorikan baik, dengan presentase 85% dan aspek peneliti yang dikategorikan sangat baik, dengan presentase 86%. Kemudian pada siklus II, pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktifitas siswa yang dikategorikan sangat baik, dengan presentase 97% dan aspek aktivitas peneliti yang juga dikategorikan dengan sangat baik, dengan presentase 93%. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi baru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 89%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, jelas terlihat adanya peningkatan yang berarti dalam keterampilan dan aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi baru dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

4.6 Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan

Perbandingan hasil penelitian dengan penemuan sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang mencakup:

- a. Penelitian oleh Putu dkk. (2024) pada siswa kelas X SMA menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menulis puisi Bali modern dari 75,94% pada siklus I menjadi 81,67% pada siklus II.
- b. Sementara itu, penelitian oleh Priyatnomo dkk. (2023) pada siswa kelas IV SD menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan dari 57,35% pada siklus I menjadi 90,65% pada siklus II.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas tersebut, maka persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut.
 - a. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu karena sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

- b. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
 - c. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan materi pembelajaran menulis puisi.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:
- a. Tahun pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu pada tahun pembelajaran 2023/2024 dan 2022/2023, sementara penelitian saat ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2025 pada semester genap.
 - b. Lokasi penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu di SMA Negeri 3 Singaraja dan SD Muhammadiyah Kleco 2, sedangkan penelitian saat ini di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu.
 - c. Hasil nilai rata-rata penelitian ini dengan penelitian terdahulu, nilai rata-rata penelitian terdahulu 75,94% pada siklus I menjadi 81,67% pada siklus II dan 57,35% pada siklus I menjadi 90,65% pada siklus II, penelitian saat ini nilai rata-rata 54% pada siklus I meningkat 89% pada siklus II.

4.7 Perbandingan Temuan Penelitian Dengan Teori

Dalam bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi baru.

Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatkan tingkat keterlibatan, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran materi menulis puisi baru pada peningkatan kualitas tes soal yang membuat siswa untuk berpikir, berbagai pengetahuan, dan mengembangkan rasa saling menghargai di antara mereka. Temuan dari peneliti ini konsisten dengan teori dasar yang digunakan, karena terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi baru.

4.8 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan di kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Sirombu pada tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

- b. Nilai rata-rata yang diperoleh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi baru penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) kemungkinan berbeda hasilnya dengan menggunakan media atau konsep lain.
- c. Penelitian mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi baru merupakan penelitian awal bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan atau lokasi penelitian, yaitu UPTD SMP Negeri 1 Sirombu.

4.9 Impikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan untuk secara rutin berlatih mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam hal menulis puisi baru.
- b. Para siswa diharapkan mampu bekerja mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif, dan patuh terhadap arahan dari guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.